

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MENULIS DESCRIPTIVE  
TEXT DENGAN MEDIA GAMBAR (PICTURE AND PICTURE)” PADA  
SISWA KELAS VII UPTD SMP NEGERI LANTOKA TAHUN PELAJARAN  
2023/2024**

**I Gde Putu Agus Pramerta<sup>1</sup>, Yakobet Malayfana<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

email: [malayfanay@gmail.com](mailto:malayfanay@gmail.com)

**ABSTRAK**

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik, khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Hanya saja kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis descriptive text siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris masih sangat rendah. Dari permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menulis descriptive text setelah belajar menggunakan metode picture and picture. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus penelitian. Setiap siklus penelitian terdiri dari 4 fase, di antaranya adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni 22 orang siswa kelas VII SMP. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi menulis dalam proses pembelajaran siklus pertama sebesar 81,80% dan 73,05%. Pada siklus kedua hasil belajar siswa pada kompetensi menulis sebesar 84,02%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode picture and picture dapat meningkatkan kemampuan menulis descriptive text pada siswa kelas VII UPTD SMP Negeri Lantoka.

**Kata Kunci:** *Descriptive Text, Picture and Picture, Keterampilan Menulis*

**ABSTRACT**

Writing is one of the skills that students must possess, especially in English subjects. However, the reality on the ground shows that students' ability to write descriptive text in English subjects is still meager. From these problems, this study aims to determine the effect of the Picture and Picture method on students' writing descriptive text skills. This research is a type of classroom action research that is carried out in 2 research cycles. Each research cycle consists of 4 phases: planning, implementing actions, observing, and reflecting. The subjects involved in this study were 22 SMP students. Data collection in the study was carried out using the methods of observation, interviews, questionnaires, and tests. The research data were then analyzed using qualitative and quantitative descriptive analyses. The results obtained in this study indicate that student learning outcomes on knowledge competence and writing competence in the first cycle of the learning process are 81.80 and 73.05%, respectively. In the second cycle, student learning outcomes in writing competence were 84.02%. So based on the data from the classroom action research, it can be concluded that applying the picture and picture method can improve the ability to write descriptive text in class VII UPTD SMP Negeri Lantoka.

**Keywords:** *Descriptive Text, Picture, and Picture, Writing Skills*

## PENDAHULUAN

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Prakoso et al., 2021). Untuk meningkatkan kemampuan menulis, seseorang harus melakukan latihan secara terus menerus tanpa putus asa. Ketika menemui suatu masalah, siswa tidak langsung menyerah melainkan mencari solusi untuk mengatasinya. Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa SMP. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa yakni keterampilan menulis teks deskripsi (description text). Teks deskripsi merupakan salah satu jenis teks yang berisi pemaparan tentang suatu hal atau fenomena (Lusita & Emidar, 2019). Teks deskripsi menggambarkan secara jelas tentang objek, tempat atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca, sehingga pembaca merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut (Fitrianita & Ramadhan, 2018).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam jenjang SMP descriptive text (teks deskripsi) menjadi salah satu materi yang dibelajarkan kepada siswa. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis descriptive text yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis (Amalia & Rusfandi, 2020; Suryono, 2020). Hanya saja berdasarkan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu menulis descriptive text dengan baik ide-ide mereka menjadi sebuah descriptive text. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang telah dilakukan di UPTD SMP Negeri Lantoka. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis sangat rendah. Nilai rata-rata siswa adalah 52.86 dari 100 dibandingkan dengan nilai KKM yaitu 75. Berdasarkan hasil wawancara bersama siswa, rendahnya kemampuan menulis descriptive text cenderung disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam menemukan ide serta menyampaikan ide pokok dari sebuah cerita untuk membangun sebuah descriptive text. Mereka cenderung menuliskan sebuah descriptive text singkat untuk sebuah cerita yang mereka tulis atau lebih dari dua ide pokok dalam sebuah cerita. Yang kedua, terdapat banyak kesalahan dalam penulisan kalimat, seperti tidak menggunakan present tense, kesalahan pengejaan contohnya (table/tabel), serta tanda baca yang tidak tepat seperti penggunaan titik(.) dan koma (,) yang sesuai, dan juga penggunaan huruf besar dalam tulisannya. Descriptive text yang dibuat sangat minim kosa kata dan kebanyakan kalimat masih diterjemahkan kata perkata. Selain itu, kurangnya kemampuan menulis siswa juga disebabkan oleh ketidaksukaan siswa akan cara guru mengajarkan descriptive text.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yakni dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis descriptive text siswa yakni metode pembelajaran picture and picture. Picture and picture merupakan salah satu metode pembelajaran yang menggunakan peran gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis berdasarkan tujuan pembelajaran (Fatimah, 2021; Kamtini et al., 2021; Syauki et al., 2021). Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Melalui gambar-gambar yang disediakan siswa akan mampu dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, selain itu siswa akan mampu mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya (N. N. K. Dewi et al., 2019). Dalam proses belajar menulis, model picture and picture akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide yang kemudian dituangkan dalam tulisannya.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kajian tersebut dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menulis descriptive text setelah belajar menggunakan metode picture and picture.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan seorang guru di dalam kelas dengan melakukan tindakan tertentu dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam beberapa siklus penelitian. Pada setiap siklus terdapat 4 tahapan penelitian yang terdiri dari *planning*, *action*, *observation*, dan *reflection*. Pada fase *planning*, peneliti memulai dengan mengidentifikasi masalah selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah perencanaan tindakan yang dikembangkan dalam satu area khusus. *Action* adalah fase mengimplementasi perencanaan ke dalam proses pembelajaran di dalam kelas. *Observation* merupakan tahap untuk mengobservasi pengaruh dari tindakan yang diberikan. Tahap ini juga disebut sebagai tahap pengumpulan data menggunakan alat untuk mengumpulkan informasi tentang apa yang sedang terjadi. Fase terakhir adalah *reflection* yakni fase refleksi atau evaluasi dan menjelaskan perubahan dari tindakan yang diberikan dalam rangka untuk memahami masalah yang terjadi.

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni siswa kelas VII UPTD SMP N Lantoka yang berjumlah 22 orang, terdiri terdiri dari 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu metode observasi, metode tes, dan metode angket. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Kriteria keberhasilan digunakan sebagai patokan dalam mengakhiri penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, kriteria keberhasilan hasil belajar keterampilan menulis *descriptive text* ditunjukkan dengan adanya keberhasilan pemerolehan skor rata-rata kelas pada kategori baik atau 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik memperoleh nilai kategori baik dan jumlah klasikal kelulusan 100%. Kedua, kriteria respons peserta didik ditunjukkan oleh perolehan persentase 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik merespons positif atau senang dengan tindakan pembelajaran. Dengan tercapainya kriteria keberhasilan yang telah ditentukan di atas, penelitian dihentikan. Siklus tindakan yang mampu mencapai kriteria keberhasilan tersebut sekaligus dianggap sebagai tindakan terbaik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMP N Lantoka sebanyak 2 siklus. Pada siklus pertama 1 kali pertemuan dan pada siklus kedua sebanyak 1 kali pertemuan.



Pelaksanaan siklus I berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa dari 14 siswa, yang berada pada predikat sangat baik tidak ada 3, baik 8 orang, cukup 3 orang (11.11%), dan kurang sebanyak 14 orang (80.56%). Berdasarkan hasil tersebut, maka dilaksanakan penelitian pada siklus I. Hasil penelitian pada siklus I dengan materi menulis descriptive text menunjukkan bahwa pada kompetensi pengetahuan 14 orang sudah tuntas dengan rata-rata klasikal 81.80, kompetensi keterampilan 14 orang sudah tuntas dengan rata-rata nilai secara klasikal 84.28. Ini berarti bahwa penelitian pada siklus I belum berhasil. Dari kedua kompetensi yang dinilai yaitu Tabel 4.2. Tabel Hasil Belajar Siklus 1

No	Nan Siswa	KKM	Jumlah Skor	Nilai	Tuntas/Tdk Tuntas
1	Adolfina Wisdayanti Mopadara	75	19	95	Tuntas
2	Herodia N.N.Mosali		16	80	Tuntas
3	Helang Aksamina Luase		18	90	Tuntas
4	Jembris Mopadara		17	85	Tuntas
5	Jefri Y. Mokoni		14	70	Tidak Tuntas
6	Jheni U.S.Mopia		19	95	Tuntas
7	Merlia K.Tanglawa		18	80	Tuntas
8	Marsad I.Mowata		18	90	Tuntas
9	Naomi Langkoni		16	80	Tuntas
10	Obet Lambuk		16	80	Tuntas
11	Putri Lapuimolana		18	90	Tuntas
12	Sumiati Modama		17	85	Tuntas
13	Stiven R.Motamela		16	80	Tuntas
14	Yulan F Yapli		16	80	Tuntas

kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan masih ada peserta didik yang belum memenuhi KKM yaitu 75, sehingga belum memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal 100%. Kurang maksimalnya hasil yang diperoleh pada siklus I disebabkan oleh belum mampunya peserta didik mengurutkan gambargambar dengan benar, sehingga tidak dapat menjelaskan dengan baik dalam bentuk descriptive text. Disamping itu, peserta didik belum mampu membuat kalimat present tense dengan benar. Berdasarkan permasalahan yang menyebabkan belum tercapainya kriteria keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian ini dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan.

Hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa pada kompetensi keterampilan menulis

descriptive text 10 orang sudah tuntas dengan rata-rata nilai secara klasikal 84.02. Hasil ini sudah mencapai kriteria keberhasilan yakni 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik memperoleh nilai kategori baik, memenuhi KKM yaitu 75 dan memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal 100%. Peningkatan hasil belajar pada siklus II tersebut dikarenakan pengaplikasian pendekatan saintifik dan penggunaan metode picture and picture dengan pembelajaran kelompok dan mendiskusikan masalah yang menjadi topik descriptive text. Di samping itu, juga dilakukan perbaikan berdasarkan kendala pada siklus I. Penelitian kemudian dilanjutkan pada penyebaran angket mengenai respon siswa terhadap proses pembelajaran.

Tabel 4.2. Tabel Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas/tidak tuntas	presentase
1	Adolfina Wisdayanti Mopadara	75	90	Tuntas	100%
2	Demersis Kosmus Mokoni		78	Tuntas	
3	Jefri Yakobus Mokoni		78	Tuntas	
4	Jembris Mopadara		80	Tuntas	
5	Helang Aksamina Luase		90	Tuntas	
6	Herodia N.N.Mosali		78	Tuntas	
7	Lidia Cantika Lambuk		80	Tuntas	
8	Marlia Tanglawa		78	Tuntas	
9	Naomi Langkoni		78	Tuntas	
10	Putri Lapuimolana		85	Tuntas	
	Jumlah Nilai		815		
	Rata-Rata Nilai		81,5		
	Jumlah Peserta Didik yang Tuntas		10		

Hasil yang diperoleh pada penyebaran angket menunjukkan bahwa dari 10 orang siswa tidak ada orang di antaranya memberikan respon sangat positif dengan jumlah persentase sebesar 61,11% dan 14 orang lainnya memberikan respon positif dengan jumlah persentase sebesar 38,89%.



Setelah melakukan seluruh proses perbaikan pembelajaran siklus I, Guru melakukan refleksi untuk menilai kinerja, sehingga dapat menentukan tindakan berikutnya terhadap penelitian yang sedang dilakukan. Hasil refleksi pada perbaikan pembelajaran siklus I menemukan hal-hal berikut:

1. Ketuntasan hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan siklus satu.
2. Ketuntasan hasil belajar meningkat dari yang semula hanya 14 siswa dengan presentase 80%.

Pada siklus II 10 siswa dengan prosentase 100%. Pada pembelajaran siklus II dengan media pembelajaran Leptop, LCD Projector dan ice breaking siswa nampak tertarik dan lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari presentase keaktifan siswa mengalami kenaikan menjadi 100% pada siklus II. Dengan demikian dari hasil observasi pada siklus II sudah mencapai kriteria keberhasilan peningkatan keaktifan peserta didik, karena sudah diperoleh peningkatan di atas 80%. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran dengan media yang tepat dapat meningkatkan presentasi belajar siswa.

## B. Pembahasan

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis *descriptive text* pada materi

bahasa Inggris semakin meningkat pada tiap siklusnya. Peningkatan keterampilan menulis siswa tidak terlepas dari penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* karena pada penerapan metode *picture and picture* guru menggunakan gambar sebagai media pembelajaran (Anggraini et al., 2019; Prihatiningsih & Setyanigtyas, 2018; Sulfemi & Minati, 2018). Penggunaan metode *picture and picture* sangat sesuai digunakan untuk membantu proses pembelajaran menulis siswa karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh siswa (Aldrina & Abdurrahman, 2020; Musyafa, 2020; Ngadino, 2018; Puspasari & Setyaningsih, 2020).

Penggunaan metode *picture and picture* dalam pembelajaran menulis *descriptive text* sangatlah sesuai dengan kebutuhan siswa. Melalui gambar yang disediakan, siswa akan dapat mengembangkan berbagai ide untuk menyusun suatu teks deskriptif yang runtut. (Purwani et al., 2018). Hasil penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa model *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar, meningkatkan peran aktif siswa serta meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II sekolah dasar (Sholeh et al., 2021). Penelitian selanjutnya juga menyatakan bahwa model pembelajaran *picture and picture* efektif dan dikategorikan dengan baik untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek (Musyafa, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang didukung oleh penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa metode *picture and picture* sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran serta memperoleh respon positif dari siswa.

## SIMPULAN

Terjadi peningkatan keterampilan menulis *descriptive text* dengan diterapkannya metode *picture and picture*. Hal ini ditunjukkan pada kemampuan siswa menulis *descriptive text* pada materi bahasa Inggris semakin meningkat pada tiap siklusnya. Selain ini, penggunaan metode *picture and picture* sangat digemari oleh siswa, sehingga siswa menunjukkan respon yang sangat positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldrina, I., & Abdurrahman, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Model *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Pariaman. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 29. <https://doi.org/10.24036/108987-019883>.
- Amalia, R. D., & Rusfandi, R. (2020). The Effectiveness of Problem-Based Learning in Improving Students' Writing Descriptive Text in Vocational School. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.21067/jip.v10i1.3769>.

- Anggraini, R. dewi, Listyarini, I., & Huda, C. (2019). Keefektifan Model Picture And Picture Berbantu Media Flashcard Terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *International Journal of Elementary Education*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i1.17282>.
- Dewi, N. N. K., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.2364>.
- Erviana, Y., Munifah, S., & Mustikasari, R. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Dengan Ape Dadu Cerdas. *Jurnal Mentari*, 1(2), 94–102. <https://jurnal.lppmstkipponorogo.ac.id/index.php/Mentari/article/view/129/169>.
- Kamtini, K., Tanjung, S. H., & Eriani, E. (2021). Mengenalkan Warna Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(02), 81–90. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i02.233>.
- Lusita, J., & Emidar, E. (2019). Struktur Dan Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 113. <https://doi.org/10.24036/103924-019883>.
- Musyafa, N. F. (2020). Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Menulis Cerpen. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.35194/alinea.v9i1.626>.
- Prakoso, A. R., Seriardana, P., & Adnyani, L. D. S. (2021). Implementasi Genre Based Approach untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39206>.
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Model Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>.
- Puspasari, Q. K., & Setyaningsih, N. H. (2020). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dan Model Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 19–25. <https://doi.org/10.15294/jpbsi.v9i1.27572>.
- Sholeh, A., Veryliana, V., & Darsimah, D. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model Picture and Picture di SDN 3 Bangkleyan Kabupaten Blora. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 454. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i3.3910>.
- Sukmawati, I., & Dantes, D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3). <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v7i3.19390>.
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture and Picture dan Media Gambar Seri. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 228. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3857>.
- Syauki, A. Y., Astrianingsih, D., & Khoiriyah, N. (2021). Peranan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Siswa SD. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 10(2), 69–84. <https://doi.org/10.54438/tulip.v10i2.23>